



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**SELASA, 6 NOVEMBER 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Keuangan Desa Diperiksa Dua Kali**

**BENTENG** - Beberapa desa yang dilaporkan ke Inspektorat Daerah (Ipda) Benteng terkait pengelolaan keuangan desa baik itu, Dana Desa (DD) atau Alokasi Dana Desa (ADD) akan diperiksa dua kali. Yang pertama terang Kepala Ipda, H. Meizuar SH, MH oleh Ipda.

Bila hasil pemeriksaan terbukti ada pelanggaran dan tidak bisa diselesaikan pihak terkait di desa, maka itu dapat berlanjut ke ranah Aparat Penegak Hukum (APH). Jika sudah demikian, akan lebih sulit lagi, karena proses pemberian kesempatan untuk hasil temuan sebelumnya bisa dikatakan

tidak ditanggapi pihak yang diperiksa dan harus diselesaikan APH.

Untuk Benteng, terbukti ada 3 mantan perangkat desa yang telah masuk dalam proses pemeriksaan APH. Bahkan sudah ditahan meski tidak lagi menjabat. Ketiganya mantan Kades Paku Haji, SA, Kades Karang Tinggi yang dinonaktifkan berinisial MA, serta mantan Kades Gajah Mati, Ro. Meizuar berharap ini jangan sampai terjadi untuk perangkat desa lain. Semua pelaksanaan kegiatan harus berpedoman pada perencanaan. Kalau tidak sesuai perencanaan, apapun alasannya tidak dibenarkan.

"Misalnya, pembangunan menggunakan bahan batuan menggunakan pula menggunakan bahan lain," lanjut Meizuar.

Diakui Meizuar, kini ada 12 desa yang sedang diperiksa Ipda. Semuanya terkait pengelolaan DD. Namun, Meizuar minta waktu untuk penjelasan hasil pemeriksaan. Karena, laporan yang masuk tetap mengedepankan azas praduga tak bersalah. "Kami tanggapinya semua laporan sesuai tugas di Ipda. Namun belum bisa disebutkan nama desa jika belum ada hasil konfirmasi dan peninjauan di lapangan," demikian Meizuar. (via)